



Lampiran 3. Surat Kerjasama Pemeriksaan Osteoporosis



PT Fonterra Brands Indonesia

Wisma Staco, 5th floor
Jl. Casablanca Kav. 18
Jakarta - 12870
Indonesia

Phone 62 21 8 2 8 1881
Fax 62 21 8379 5836
62 21 8379 5848

Kepada Yth.
Bapak/Ibu _____
Jabatan _____
Instansi/Outlet _____
Kota _____

Hal : Penawaran Kerja Sama Pemeriksaan Osteoporosis

Dengan hormat,

Kami dari PT Fonterra Brands Indonesia bermaksud menjalin kerja sama dengan Institusi/outlet yang Bapak/Ibu pimpin berupa kegiatan **Pemeriksaan Tulang (Bone Scan)** untuk mengetahui secara dini terjadinya kekeroposan tulang atau **Osteoporosis**.

Kegiatan tersebut akan dijadwalkan pada :

Hari / Tanggal _____
Jam : _____

Pemeriksaan Tulang GRATIS dari ANLENE ini juga dapat menjadi alat promosi serta mengangkat nama institusi/outlet Bapak / Ibu sebagai lembaga yang peduli akan kesehatan masyarakat.

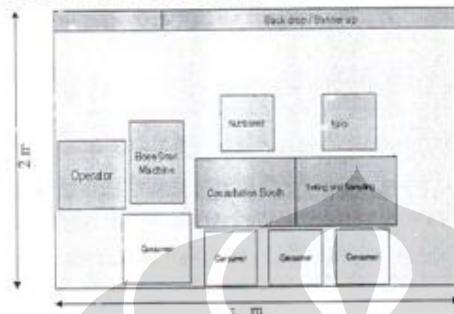
Berikut ini adalah teknis pelaksanaan dari kegiatan Pemeriksaan Osteoporosis ini :

1. PT Fonterra Brands Indonesia akan menyediakan :

- Mesin pemeriksaan tulang (bone densitometri – GE Achilles Insight/Express) beserta peralatan pendukungnya (UPS, DVD player, speaker aktif dan projector)
- Tim Ahli Gizi / Nutritionist yang berpengalaman untuk konsultasi gizi
- Tim Promosi untuk mengajak karyawan/ti atau pengunjung/konsumen untuk ikut serta dan mendukung kegiatan ini
- Produk untuk sampling dan selling, beserta dispensernya

2. Pihak institusi / outlet menyediakan dan mengijinkan :

- Tempat / lokasi yang strategis untuk kegiatan sebesar $\pm 2 \times 3 \text{ m}^2$ (lihat Lay Out) dengan suhu ruangan sekitar 25°C .



- Sumber listrik untuk mesin bone densitometri, projector, UPS, DVD serta dispenser (sekitar 500 watt).
- Tempat / lokasi untuk memasang spanduk kegiatan (jika memungkinkan).
- Tim Promosi : untuk memberikan informasi, promosi serta mengajak karyawan/ti serta pengunjung/konsumen di institusi/outlet dan melakukan registrasi selama acara **Pemeriksaan Tulang GRATIS dari ANLENE** berlangsung serta melakukan direct selling/penjualan produk .

Persyaratan untuk mengikuti kegiatan Pemeriksaan Osteoporosis :

- Setiap peserta yang ingin mengikuti Pemeriksaan Tulang **TIDAK** diwajibkan membeli produk ANLENE (Gratis Pemeriksaan)

Demikian proposal ini kami ajukan, apabila terdapat hal yang ingin ditanyakan, Bapak/Ibu dapat segera menghubungi kami. Mohon surat konfirmasi dibawah ini diisi dan dikembalikan kepada kami.

Atas perhatian serta kerja sama yang baik kami ucapan terima kasih.

Hormat kami,

(Pihak FBI)

Lanjutan

SURAT KONFIRMASI

Yang bertanda tangan di bawah ini menerangkan bahwa :

Nama :
Jabatan :
Nama institusi/outlet :

Bersedia dan tidak keberatan untuk diadakan / dilaksanakan kegiatan Pemeriksaan Osteoporosis **GRATIS** dari **ANLENE** di outlet / institusi kami dengan ketentuan :

- Tempat / lokasi yang strategis untuk kegiatan Pemeriksaan Osteoporosis ± 2 x 3 m dengan suhu ruangan +/- 25°C.
- Sumber listrik untuk mesin bone densitometri (GE Achilles Insight/Express), projector, UPS, DVD dan Dispenser.
- Memberikan ijin kepada team Promosi untuk memberikan informasi kepada pengunjung dan mendukung jalannya acara pada saat pelaksanaan kegiatan.
- Memberikan ijin kepada team Promosi untuk free drink ANLENE / sampling dan pemajangan produk ANLENE serta melakukan penjualan / direct selling pada saat pelaksanaan kegiatan

Kegiatan pemeriksaan Osteoporosis tersebut diatas akan dilaksanakan pada :

Hari / tanggal :
Jam :
Lokasi :

Demikian surat konfirmasi dari kami untuk mendukung acara di atas.

Jakarta, 2008

.....
(Pihak Institusi/Outlet)

**KUESIONER PENELITIAN HUBUNGAN UMUR, STATUS GIZI, GAYA
HIDUP, DAN KEBIASAAN KONSUMSI KALSIUM DAN VITAMIN D
DENGAN KEJADIAN OSTEOPOROSIS DAN OSTEOPENIA
PADA WARGA USIA ≥ 45 TAHUN DI TAMAN WISMA ASRI
BEKASI UTARA TAHUN 2009**

Sebelumnya saya ingin menyampaikan terimakasih kepada Bapak/Ibu yang telah bersedia untuk diwawancara.

Nama saya Ratih Agustin Prihatina, mahasiswa semester terakhir Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Indonesia.

Saat ini sedang melakukan penelitian mengenai Hubungan Umur, Status Gizi, Gaya Hidup dan Kebiasaan Konsumsi Kalsium dan Vitamin D dengan Kejadian Osteoporosis dan Osteopenia Pada Warga Usia ≥ 45 tahun di Taman Wisma Asri Bekasi Utara. Dan saya dibantu oleh beberapa teman saya. Oleh karena itu, saya berharap bapak/Ibu dapat menjawab kuesioner dengan jujur dan lengkap. Saya akan menjaga kerahasiaan identitas dan jawaban dari Bapak/Ibu.

Saya menghargai bantuan bapak/Ibu atas terlaksananya penelitian ini. Dan sekali lagi saya mengucapkan terimakasih atas kerjasama yang telah diberikan.

Peneliti

Lanjutan

Tanggal wawancara : / /

Nama pewawancara : _____

No.	Pertanyaan	Coding
I. Identitas Responden		
1.01	No. Responden	[] []
1.02	Nama Responden	
1.03	Jenis Kelamin : 1. Laki-laki 2. Perempuan	[]
1.04	Tanggal lahir : [] [] / [] [] / [] [] [] []	
1.05	Umur	[] []
1.06	Pendidikan tertinggi yang telah dicapai : 1. Tidak sekolah 4. SMP Sederajat (tamat) 2. Tidak tamat SD 5. SMU Sederajat (tamat) 3. SD sederajat (tamat) 6. Akademi/S1/S2/S3 (tamat)	[]
1.07	Alamat Rumah :	
1.08	No. Telp/Hp :	
II. Status Menopause		
2.01	Apakah Ibu sudah menopause ? 1. Sudah (lanjut ke 2.02) 2. Belum (lanjut ke 3.01)	[]
2.02	Sejak umur berapa ibu mengalami menopause ? 1. _____ tahun 2. Tidak tahu	[]
III. Pengukuran		
3.01	BMD : _____ 1. Normal 2. Osteopenia 3. Osteoporosis	[]
3.02	Berat Badan : _____, kg	
3.03	Tinggi Badan : _____, cm	
3.04	IMT (Status Gizi) : _____ 1. Kurang 2. Normal 3. Lebih 4. Obesitas	[]
IV. Kebiasaan Merokok		
4.01	Apakah bapak/ibu merokok? 1. Tidak (lanjut ke 5a1) 2. Ya (lanjut ke 4.02)	[]
4.02	Sejak usia berapakah bapak/ibu merokok? _____ tahun	
4.03	Apakah sampai saat ini bapak/ibu masih merokok? 1. Tidak (lanjut ke 4.04) 2. Ya (lanjut ke 4.05)	[]
4.04	Sejak Usia Berapakah Bapak/Ibu berhenti merokok?	[]
4.05	Apa jenis rokok yang biasa Bapak/Ibu Hisap? 1. Kretek 3. Linting 2. Filter 4. Lain-lain	[]
4.06	Berapa batang rokok yang bapak/ibu hisap? _____ batang	
V. Aktivitas fisik		
V. A	Indeks Waktu Kerja	

5a1.	Apa Pekerjaan Bapak/Ibu saat ini ?			
5a2.	Apakah dalam melakukan pekerjaan Bapak/Ibu selalu duduk? 1. Tidak pernah 3. Kadang-kadang 5. Sangat sering 2. Jarang 4. Sering			[]
5a3	Apakah dalam melakukan pekerjaan Bapak/Ibu selalu berdiri? 1.Tidak pernah 3. Kadang-kadang 5. Sangat sering 2. Jarang 4. Sering			[]
5a4	Apakah dalam melakukan pekerjaan Bapak/Ibu selalu berjalan? 1.Tidak pernah 3. Kadang-kadang 5. Sangat sering 2. Jarang 4. Sering			[]
5a5	Apakah dalam melakukan pekerjaan Bapak/Ibu mengangkat beban berat ? 1.Tidak pernah 3. Kadang-kadang 5. Sangat sering 2. Jarang 4. Sering			[]
5a6	Apakah setelah melakukan pekerjaan Bapak/Ibu merasa lelah? 1. Tidak pernah 3. Kadang-kadang 5. Sangat sering 2. Jarang 4. Sering			[]
5a7	Apakah setelah melakukan pekerjaan Bapak/Ibu berkeringat? 1. Tidak pernah 3. Kadang-kadang 5. Sangat sering 2. Jarang 4. Sering			[]
5a8	Dibandingkan dengan orang lain yang seusia Bapak/Ibu, bagaimanakah pekerjaan fisik Bapak/Ibu? 1. Sangat ringan 3. Sedang 5. Sangat berat 2. Ringan 4. Berat			[]
V. B	Indeks Waktu Olahraga			
5b1	Apakah secara rutin Bapak/Ibu melakukan olahraga ? 1. Ya 2. Tidak (lanjut ke no. 5b3)			[]
5b2	Sebutkan jenis olahraga yang biasa Bapak/Ibu lakukan dan berapa lama dalam melakukan olahraga ?			
	Jenis Olahraga (Intensitas)Jam/minggu (waktu)Bulan/tahun (Proporsi)	
1. 2. 3. 4.				
5b3	Apakah disaat waktu luang Bapak/Ibu berkeringat ? 1. Tidak pernah 3. Kadang-kadang 5. Sangat sering 2. Jarang 4. Sering			[]
5b4	Apakah disaat waktu luang Bapak/Ibu melakukan olahraga ? 1. Tidak pernah 3. Kadang-kadang 5. Sangat sering 2. Jarang 4. Sering			[]

5b5	Dibandingkan dengan orang lain yang seusia Bapak/Ibu, bagaimanakah aktivitas yang dilakukan Bapak/Ibu saat waktu luang? 1. Jauh lebih sedikit 3. Sama 5. Jauh lebih banyak 2. Lebih sedikit 4. Lebih banyak	[]
V. C	Indeks Waktu Luang	
5c1	Apakah Bapak/Ibu menonton TV disaat waktu luang ? 1. Tidak pernah 3. Kadang-kadang 5. Sangat sering 2. Jarang 4. Sering	[]
5c2	Apakah Bapak/Ibu berjalan kaki disaat waktu luang ? 1. Tidak pernah 3. Kadang-kadang 5. Sangat sering 2. Jarang 4. Sering	[]
5c3	Apakah Bapak/Ibu bersepeda disaat waktu luang ? 1. Tidak pernah 3. Kadang-kadang 5. Sangat sering 2. Jarang 4. Sering	[]
5c4	Berapa menit Bapak/Ibu pergi ke tempat kerja/kepasar dengan berjalan kaki/bersepeda ? 1. < 5 menit 4. 31 – 45 menit 2. 5 – 15 menit 5. > 45 menit 3. 16 – 30 menit	[]

Lanjutan

Formulir Metode Frekuensi Makanan

Petunjuk : Beri tanda (✓) pada kolom frekuensi tiap masing-masing bahan makanan yang dikonsumsi selama 1 tahun terakhir.

No.	Bahan Makanan	Frekuensi						Ket
		>1x/hr	1x/hr	4 – 6x/mgg	1 – 3x/mgg	<1x/mgg	Tidak pernah	
A.	Sumber Kalsium							
1.	Kacang hijau							
2.	Kacang kedele							
3.	Tempe							
4.	Tahu							
5.	Kacang merah							
6.	Kacang tanah							
7.	Bayam							
8.	Daun katuk							
9.	Ketimun							
10.	Toge							
11.	Kangkung							
12.	Daun singkong							
13	Sawi							
14.	Telur bebek							
15.	Belut							
16.	Kerang							
17.	Ikan teri							
18.	Udang							
19.	Susu kental manis							
20.	Susu penuh bubuk							
21.	Susu bubuk skim							
22.	Agar-agar							
23.	Jeruk							
24.	Pepaya							
25.	Salak							
26	Nanas							

No.	Bahan Makanan	Frekuensi					Ket
		>1x/hr	1x/hr	4 – 6x/mgg	1 – 3x/mgg	<1x/mgg	
B.	Sumber Vitamin D						
1	Susu bubuk penuh						
2	Susu bubuk skim						
3	Susu kedele						
4.	Belut						
5.	Telur						
6.	Sarden						
7.	Keju						
C.	Sumber Kafein						
1.	Kopi						
2.	Teh						
3.	Soft drink (coca cola, fanta, sprite, dll)						

Lampiran 6 Hasil Pengolahan Data Dengan SPSS

Data Hasil SPSS

A. Analisis Data Univariat

Statistics

Jenis kelamin

N	Valid	115
	Missing	0

jenis kelamin

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid perempuan	84	73,0	73,0	73,0
laki-laki	31	27,0	27,0	100,0
Total	115	100,0	100,0	

Statistics

Umur Responden

N	Valid	115
	Missing	0
Mean		52,88
Median		51,00
Std. Deviation		6,806
Minimum		45
Maximum		80

Statistics

umur responden1

N	Valid	115
	Missing	0

umur responden1

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 45-54	76	66,1	66,1	66,1
55-64	31	27,0	27,0	93,0
>=65	8	7,0	7,0	100,0
Total	115	100,0	100,0	

Statistics

umur responden2

N	Valid	115
	Missing	0

umur responden2

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 45-64	107	93,0	93,0	93,0
65-74	7	6,1	6,1	99,1
75-84	1	,9	,9	100,0
Total	115	100,0	100,0	

Statistics

umur responden4

N	Valid	115
	Missing	0

umur responden4

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid <55	76	66,1	66,1	66,1
>=55	39	33,9	33,9	100,0
Total	115	100,0	100,0	

Case Processing Summary

	Cases					
	Valid		Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
umur responden4 * Kejadian osteoporosis dan osteopenia	115	100,0%	0	,0%	115	100,0%

Statistics

BMD

N	Valid	115
	Missing	0

BMD

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid normal	37	32,2	32,2	32,2
osteopenia	63	54,8	54,8	87,0
osteoporosis	15	13,0	13,0	100,0
Total	115	100,0	100,0	

Statistics

Kejadian osteoporosis dan osteopenia

N	Valid	115
	Missing	0

Kejadian osteoporosis dan osteopenia

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid osteoporosis dan osteopenia	78	67,8	67,8	67,8
normal	37	32,2	32,2	100,0
Total	115	100,0	100,0	

Statistics

Status Gizi

N	Valid	115
	Missing	0

Status Gizi

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid kurang	3	2,6	2,6	2,6
normal	53	46,1	46,1	48,7
lebih	51	44,3	44,3	93,0
obesitas	8	7,0	7,0	100,0
Total	115	100,0	100,0	

Statistics

Status gizi 1

N	Valid	115
	Missing	0

Status gizi 1

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid <25,00	56	48,7	48,7	48,7
>=25,00	59	51,3	51,3	100,0
Total	115	100,0	100,0	

Statistics

Kebiasaan merokok 1

N	Valid	115
	Missing	0

Kebiasaan merokok 1

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid merokok	25	21,7	21,7	21,7
tidak merokok	90	78,3	78,3	100,0
Total	115	100,0	100,0	

Statistics

Kebiasaan merokok 2

N	Valid	115
	Missing	0

Kebiasaan merokok 2

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid merokok	25	21,7	21,7	21,7
pernah merokok	5	4,3	4,3	26,1
tidak merokok	85	73,9	73,9	100,0
Total	115	100,0	100,0	

Statistics

Aktivitas fisik

N	Valid	115
	Missing	0

Aktivitas fisik

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid ringan	13	11,3	11,3	11,3
sedang	84	73,0	73,0	84,3
berat	18	15,7	15,7	100,0
Total	115	100,0	100,0	

Statistics

Kebiasaan konsumsi kafein

N	Valid	115
	Missing	0
Mean		5,19
Median		5,00
Std. Deviation		2,672
Minimum		0
Maximum		12

Statistics

Kebiasaan konsumsi kafein 1

N	Valid	115
	Missing	0

Kebiasaan konsumsi kafein 1

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid tinggi (> 5)	49	42,6	42,6	42,6
rendah (<=5)	66	57,4	57,4	100,0
Total	115	100,0	100,0	

Statistics

Pola Konsumsi Kalsium

N	Valid	115
	Missing	0
Mean		35,42
Median		34,00
Std. Deviation		8,234
Minimum		19
Maximum		58

Statistics

Pola Konsumsi kalsium 1

N	Valid	115
	Missing	0

Pola Konsumsi kalsium 1

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid kurang (< 34)	52	45,2	45,2	45,2
baik (>= 34)	63	54,8	54,8	100,0
Total	115	100,0	100,0	

Statistics

Pola konsumsi kalsium2

N	Valid	115
	Missing	0

Pola konsumsi kalsium2

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid kurang (< 35,42)	62	53,9	53,9	53,9
baik (>=35,42)	53	46,1	46,1	100,0
Total	115	100,0	100,0	

Statistics

Pola Konsumsi Vitamin D

N	Valid	115
	Missing	0
Mean		7,78
Median		7,00
Std. Deviation		2,685
Minimum		3
Maximum		17

Statistics

Pola Konsumsi vitamin D 1

N	Valid	115
	Missing	0

Pola Konsumsi vitamin D 1

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid kurang (< 7)	42	36,5	36,5	36,5
baik (≥ 7)	73	63,5	63,5	100,0
Total	115	100,0	100,0	

Statistics

Status menopause

N	Valid	84
	Missing	31

Status menopause

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid sudah	38	33,0	45,2	45,2
Valid belum	46	40,0	54,8	100,0
Total	84	73,0	100,0	
Missing System	31	27,0		
Total	115	100,0		

B. Analisis Data Bivariat**Case Processing Summary**

	Cases					
	Valid		Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
jenis kelamin *	115	100,0%	0	,0%	115	100,0%

jenis kelami1 * Kejadian osteoporosis dan osteopenia Crosstabulation

			Kejadian osteoporosis dan osteopenia		Total
			osteoporosis dan osteopenia	normal	
jenis kelami1	Perempuan	Count	53	31	84
		% within jenis kelami1	63,1%	36,9%	100,0%
	laki-laki	Count	25	6	31
		% within jenis kelami1	80,6%	19,4%	100,0%
Total		Count	78	37	115
		% within jenis kelami1	67,8%	32,2%	100,0%

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)	Exact Sig. (2-sided)	Exact Sig. (1-sided)
Pearson Chi-Square	3,196(b)	1	,074		
Continuity Correction(a)	2,442	1	,118		
Likelihood Ratio	3,399	1	,065		
Fisher's Exact Test				,114	,056
Linear-by-Linear Association	3,168	1	,075		
N of Valid Cases	115				

a Computed only for a 2x2 table

b 0 cells (0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 9,97.

Risk Estimate

	Value	95% Confidence Interval	
		Lower	Upper
Odds Ratio for jenis kelami1 (perempuan / laki-laki)	,410	,152	1,110
For cohort Kejadian osteoporosis dan osteopenia = osteoporosis dan osteopenia	,782	,617	,992
For cohort Kejadian osteoporosis dan osteopenia = normal	1,907	,882	4,122
N of Valid Cases	115		

Case Processing Summary

	Cases					
	Valid		Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
jenis kelami1 * BMD	115	100,0%	0	,0%	115	100,0%

jenis kelami1 * BMD Crosstabulation

		BMD	Total			
			normal	osteopenia	osteoporosis	normal
jenis kelami1	perempuan	Count	31	44	9	84
		% within jenis kelami1	36,9%	52,4%	10,7%	100,0%
		Count	6	19	6	31
	laki-laki	% within jenis kelami1	19,4%	61,3%	19,4%	100,0%
		Count	37	63	15	115
		% within jenis kelami1	32,2%	54,8%	13,0%	100,0%
Total						

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)
Pearson Chi-Square	3,792(a)	2	,150
Likelihood Ratio	3,922	2	,141
Linear-by-Linear Association	3,705	1	,054
N of Valid Cases	115		

a 1 cells (16,7%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 4,04.

Risk Estimate

	Value
Odds Ratio for jenis kelami1 (perempuan / laki-laki)	(a)

a Risk Estimate statistics cannot be computed. They are only computed for a 2*2 table without empty cells.

Case Processing Summary

	Cases					
	Valid		Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
umur responden1 *	115	100,0%	0	,0%	115	100,0%

umur responden1 * Kejadian osteoporosis dan osteopenia Crosstabulation

			Kejadian osteoporosis dan osteopenia		Total
			osteoporosis dan osteopenia	normal	
umur responden1	45-54	Count	45	31	76
		% within umur responden1	59,2%	40,8%	100,0%
		Count	26	5	31
	>=65	% within umur responden1	83,9%	16,1%	100,0%
		Count	7	1	8
	Total	% within umur responden1	87,5%	12,5%	100,0%
		Count	78	37	115
		% within umur responden1	67,8%	32,2%	100,0%

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)
Pearson Chi-Square	7,661(a)	2	,022
Likelihood Ratio	8,295	2	,016
Linear-by-Linear Association	6,843	1	,009
N of Valid Cases	115		

a 1 cells (16,7%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 2,57.

Risk Estimate

	Value
Odds Ratio for umur responden1 (45-54 / 55-64)	(a)

a Risk Estimate statistics cannot be computed. They are only computed for a 2*2 table without empty cells.

Case Processing Summary

	Cases					
	Valid		Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
umur responden4 * Kejadian osteoporosis dan osteopenia	115	100,0%	0	,0%	115	100,0%

umur responden4 * Kejadian osteoporosis dan osteopenia Crosstabulation

			Kejadian osteoporosis dan osteopenia		Total
			osteoporosis dan osteopenia	normal	
umur responden4	<55	Count	45	31	76
		% within umur responden4	59,2%	40,8%	100,0%
	=55	Count	33	6	39
		% within umur responden4	84,6%	15,4%	100,0%
Total		Count	78	37	115
		% within umur responden4	67,8%	32,2%	100,0%

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)	Exact Sig. (2-sided)	Exact Sig. (1-sided)
Pearson Chi-Square	7,623(b)	1	,006		
Continuity Correction(a)	6,503	1	,011		
Likelihood Ratio	8,228	1	,004		
Fisher's Exact Test				,006	,004
Linear-by-Linear Association	7,556	1	,006		
N of Valid Cases	115				

a Computed only for a 2x2 table

b 0 cells (0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 12,55.

Risk Estimate

	Value	95% Confidence Interval	
		Lower	Upper
Odds Ratio for umur responden4 (<55 / >=55)	,264	,099	,705
For cohort Kejadian osteoporosis dan osteopenia = osteoporosis dan osteopenia	,700	,556	,880
For cohort Kejadian osteoporosis dan osteopenia = normal	2,651	1,210	5,809
N of Valid Cases	115		

Case Processing Summary

	Cases					
	Valid		Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
Riwayat Keluarga atau keturunan * Kejadian osteoporosis dan osteopenia	115	100,0%	0	,0%	115	100,0%

Riwayat Keluarga atau keturunan * Kejadian osteoporosis dan osteopenia Crosstabulation

		Kejadian osteoporosis dan osteopenia		normal	Total
		osteoporosis dan osteopenia	normal		
Riwayat Keluarga atau keturunan	ada	Count		4	10
		% within Riwayat Keluarga atau keturunan		40,0%	100,0%
	tidak ada	Count		74	105
Total		% within Riwayat Keluarga atau keturunan		70,5%	100,0%
		Count		78	115
		% within Riwayat Keluarga atau keturunan		67,8%	100,0%

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)	Exact Sig. (2-sided)	Exact Sig. (1-sided)
Pearson Chi-Square	3,886(b)	1	,049		
Continuity Correction(a)	2,615	1	,106		
Likelihood Ratio	3,597	1	,058		
Fisher's Exact Test				,074	,057
Linear-by-Linear Association	3,852	1	,050		
N of Valid Cases	115				

a Computed only for a 2x2 table

b 1 cells (25,0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 3,22.

Risk Estimate

	Value	95% Confidence Interval	
		Lower	Upper
Odds Ratio for Riwayat Keluarga atau keturunan (ada / tidak ada)	,279	,074	1,059
For cohort Kejadian osteoporosis dan osteopenia = osteoporosis dan osteopenia	,568	,263	1,225
For cohort Kejadian osteoporosis dan osteopenia = normal	2,032	1,131	3,652
N of Valid Cases	115		

Case Processing Summary

	Cases					
	Valid		Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
Status gizi 1 * Kejadian osteoporosis dan osteopenia	115	100,0%	0	,0%	115	100,0%

Status gizi 1 * Kejadian osteoporosis dan osteopenia Crosstabulation

			Kejadian osteoporosis dan osteopenia		Total
			osteoporosis dan osteopenia	normal	
Status gizi 1	<=25.00	Count	42	14	56
		% within Status gizi 1	75,0%	25,0%	100,0%
	>25.00	Count	36	23	59
		% within Status gizi 1	61,0%	39,0%	100,0%
Total			78	37	115
			67,8%	32,2%	100,0%

Chi-Square Tests

	Value	Df	Asymp. Sig. (2-sided)	Exact Sig. (2-sided)	Exact Sig. (1-sided)
Pearson Chi-Square	2,574(b)	1	,109		
Continuity Correction(a)	1,973	1	,160		
Likelihood Ratio	2,595	1	,107		
Fisher's Exact Test				,116	,080
Linear-by-Linear Association	2,552	1	,110		
N of Valid Cases	115				

a Computed only for a 2x2 table

b 0 cells (.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 18,02.

Risk Estimate

	Value	95% Confidence Interval	
		Lower	Upper
Odds Ratio for Status gizi 1 (<=25.00 / >25.00)	1,917	,861	4,265
For cohort Kejadian osteoporosis dan osteopenia = osteoporosis dan osteopenia	1,229	,954	1,584
For cohort Kejadian osteoporosis dan osteopenia = normal	,641	,368	1,117
N of Valid Cases	115		

Case Processing Summary

	Cases					
	Valid		Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
Kebiasaan merokok 1 * Kejadian osteoporosis dan osteopenia	115	100,0%	0	,0%	115	100,0%

Case Processing Summary

	Cases					
	Valid		Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
Kebiasaan merokok 1 * Kejadian osteoporosis dan osteopenia	115	100,0%	0	,0%	115	100,0%

Kebiasaan merokok1 * Kejadian osteoporosis dan osteopenia Crosstabulation

			Kejadian osteoporosis dan osteopenia		Total
			osteoporosis dan osteopenia	normal	
Kebiasaan merokok1	merokok	Count	19	6	25
		% within Kebiasaan merokok1	76,0%	24,0%	100,0%
Kebiasaan merokok1	tidak merokok	Count	59	31	90
		% within Kebiasaan merokok1	65,6%	34,4%	100,0%
Total		Count	78	37	115
		% within Kebiasaan merokok1	67,8%	32,2%	100,0%

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)	Exact Sig. (2-sided)	Exact Sig. (1-sided)
Pearson Chi-Square	,978(b)	1	,323		
Continuity Correction(a)	,558	1	,455		
Likelihood Ratio	1,017	1	,313		
Fisher's Exact Test				,468	,230
Linear-by-Linear Association	,970	1	,325		
N of Valid Cases	115				

a Computed only for a 2x2 table

b 0 cells (0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 8,04.

Risk Estimate

	Value	95% Confidence Interval	
		Lower	Upper
Odds Ratio for Kebiasaan merokok1 (merokok / tidak merokok)	1,664	,603	4,594
For cohort Kejadian osteoporosis dan osteopenia = osteoporosis dan osteopenia	1,159	,888	1,513
For cohort Kejadian osteoporosis dan osteopenia = normal	,697	,328	1,480
N of Valid Cases	115		

Case Processing Summary

	Cases					
	Valid		Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
Kebiasaan merokok 2 * Kejadian osteoporosis dan osteopenia	115	100,0%	0	,0%	115	100,0%

Case Processing Summary

	Cases					
	Valid		Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
Aktivitas fisik * Kejadian osteoporosis dan osteopenia	115	100,0%	0	,0%	115	100,0%

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)
Pearson Chi-Square	4,864(a)	2	,088
Likelihood Ratio	5,764	2	,056
Linear-by-Linear Association	4,289	1	,038
N of Valid Cases	115		

a 1 cells (16,7%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 4,18.

Risk Estimate

	Value
Odds Ratio for Aktivitas fisik (ringan / sedang)	(a)

a Risk Estimate statistics cannot be computed. They are only computed for a 2*2 table without empty cells.

Case Processing Summary

	Cases					
	Valid		Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
Kebiasaan konsumsi kafein 1 * Kejadian osteoporosis dan osteopenia	115	100,0%	0	,0%	115	100,0%

Kebiasaan konsumsi kafein 1 * Kejadian osteoporosis dan osteopenia Crosstabulation

		Kejadian osteoporosis dan osteopenia		Total
		osteoporosis dan osteopenia	normal	
Kebiasaan konsumsi kafein 1	tinggi (> 5)	Count	30	19
		% within Kebiasaan konsumsi kafein 1	61,2%	38,8%
	rendah (<=5)	Count	48	18
		% within Kebiasaan konsumsi kafein 1	72,7%	27,3%
Total		Count	78	37
		% within Kebiasaan konsumsi kafein 1	67,8%	32,2%
				100,0%

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)	Exact Sig. (2-sided)	Exact Sig. (1-sided)
Pearson Chi-Square	1,705(b)	1	,192		
Continuity Correction(a)	1,219	1	,270		
Likelihood Ratio	1,696	1	,193		
Fisher's Exact Test				,228	,135
Linear-by-Linear Association	1,690	1	,194		
N of Valid Cases	115				

a Computed only for a 2x2 table

b 0 cells (0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 15,77.

Risk Estimate

	Value	95% Confidence Interval	
		Lower	Upper
Odds Ratio for Kebiasaan konsumsi kafein 1 (tinggi (> 5) / rendah (<=5))	,592	,269	1,304
For cohort Kejadian osteoporosis dan osteopenia = osteoporosis dan osteopenia	,842	,644	1,100
For cohort Kejadian osteoporosis dan osteopenia = normal	1,422	,838	2,411
N of Valid Cases	115		

Case Processing Summary

	Cases					
	Valid		Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
Pola Konsumsi kalsium 1 * Kejadian osteoporosis dan osteopenia	115	100,0%	0	,0%	115	100,0%

Pola Konsumsi kalsium 1 * Kejadian osteoporosis dan osteopenia Crosstabulation

			Kejadian osteoporosis dan osteopenia		Total
			osteoporosis dan osteopenia	normal	
Pola Konsumsi kalsium 1	kurang (< 34)	Count	35	17	52
		% within Pola Konsumsi kalsium 1	67,3%	32,7%	100,0%
	baik (>= 34)	Count	43	20	63
		% within Pola Konsumsi kalsium 1	68,3%	31,7%	100,0%
Total		Count	78	37	115
		% within Pola Konsumsi kalsium 1	67,8%	32,2%	100,0%

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)	Exact Sig. (2-sided)	Exact Sig. (1-sided)
Pearson Chi-Square	,012(b)	1	,914		
Continuity Correction(a)	,000	1	1,000		
Likelihood Ratio	,012	1	,914		
Fisher's Exact Test				1,000	,536
Linear-by-Linear Association	,012	1	,914		
N of Valid Cases	115				

a Computed only for a 2x2 table

b 0 cells (.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 16,73.

Risk Estimate

	Value	95% Confidence Interval	
		Lower	Upper
Odds Ratio for Pola Konsumsi kalsium 1 (kurang (< 34) / baik (≥ 34))	,958	,437	2,101
For cohort Kejadian osteoporosis dan osteopenia = osteoporosis dan osteopenia	,986	,765	1,271
For cohort Kejadian osteoporosis dan osteopenia = normal	1,030	,605	1,753
N of Valid Cases	115		

Case Processing Summary

	Cases					
	Valid		Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
Pola Konsumsi Kalsium	115	100,0%	0	,0%	115	100,0%

Descriptives

Pola Konsumsi Kalsium	Mean		Statistic	Std. Error
	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound		
		Upper Bound	35,42	,768
			33,90	
			36,94	
	5% Trimmed Mean		35,33	
	Median		34,00	
	Variance		67,807	
	Std. Deviation		8,234	
	Minimum		19	
	Maximum		58	
	Range		39	
	Interquartile Range		11	
	Skewness		,243	,226
	Kurtosis		-,340	,447

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov(a)			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Pola Konsumsi Kalsium	,073	115	,191	,987	115	,353

a Lilliefors Significance Correction

Case Processing Summary

	Cases					
	Valid		Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
Pola konsumsi kalsium2 * Kejadian osteoporosis dan osteopenia	115	100,0%	0	,0%	115	100,0%

Pola konsumsi kalsium2 * Kejadian osteoporosis dan osteopenia Crosstabulation

		Kejadian osteoporosis dan osteopenia		Total
		osteoporosis dan osteopenia	normal	
Pola konsumsi kalsium2	kurang (< 35,42)	Count	42	20
		% within Pola konsumsi kalsium2	67,7%	32,3%
	baik (>=35,42)	Count	36	17
		% within Pola konsumsi kalsium2	67,9%	32,1%
Total		Count	78	37
		% within Pola konsumsi kalsium2	67,8%	32,2%

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)	Exact Sig. (2-sided)	Exact Sig. (1-sided)
Pearson Chi-Square	,000(b)	1	,983		
Continuity Correction(a)	,000	1	1,000		
Likelihood Ratio	,000	1	,983		
Fisher's Exact Test				1,000	,572
Linear-by-Linear Association	,000	1	,983		
N of Valid Cases	115				

a Computed only for a 2x2 table

b 0 cells (0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 17,05.

Risk Estimate

	Value Lower	95% Confidence Interval	
		Upper	Lower
Odds Ratio for Pola konsumsi kalsium2 (kurang (< 35,42) / baik (>=35,42))	,992	,452	2,174
For cohort Kejadian osteoporosis dan osteopenia = osteoporosis dan osteopenia	,997	,775	1,284
For cohort Kejadian osteoporosis dan osteopenia = normal	1,006	,590	1,713
N of Valid Cases	115		

Case Processing Summary

	Cases					
	Valid		Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
Pola Konsumsi vitamin D 1 * Kejadian osteoporosis dan osteopenia	115	100,0%	0	,0%	115	100,0%

Pola Konsumsi vitamin D 1 * Kejadian osteoporosis dan osteopenia Crosstabulation

		Kejadian osteoporosis dan osteopenia			Total
		osteoporosis dan osteopenia	Normal		
Pola Konsumsi vitamin D 1	kurang (< 7)	Count	32	10	42
		% within Pola Konsumsi vitamin D 1	76,2%	23,8%	100,0%
	baik (>=7)	Count	46	27	73
		% within Pola Konsumsi vitamin D 1	63,0%	37,0%	100,0%
Total		Count	78	37	115
		% within Pola Konsumsi vitamin D 1	67,8%	32,2%	100,0%

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)	Exact Sig. (2-sided)	Exact Sig. (1-sided)
Pearson Chi-Square	2,121(b)	1	,145		
Continuity Correction(a)	1,560	1	,212		
Likelihood Ratio	2,178	1	,140		
Fisher's Exact Test				,213	,105
Linear-by-Linear Association	2,103	1	,147		
N of Valid Cases	115				

a Computed only for a 2x2 table

b 0 cells (.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 13,51.

Risk Estimate

	Value	95% Confidence Interval	
		Lower	Upper
Odds Ratio for Pola Konsumsi vitamin D 1 (kurang (< 7) / baik (>=7))	1,878	,799	4,414
For cohort Kejadian osteoporosis dan osteopenia = osteoporosis dan osteopenia	1,209	,947	1,543
For cohort Kejadian osteoporosis dan osteopenia = normal	,644	,347	1,195
N of Valid Cases	115		

Case Processing Summary

	Cases					
	Valid		Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
Status menopause * Kejadian osteoporosis dan osteopenia	84	73,0%	31	27,0%	115	100,0%

Status menopause * Kejadian osteoporosis dan osteopenia Crosstabulation

			Kejadian osteoporosis dan osteopenia		Total
			osteoporosis dan osteopenia	normal	
Status menopause	sudah	Count	29	9	38
		% within Status menopause	76,3%	23,7%	100,0%
	belum	Count	24	22	46
		% within Status menopause	52,2%	47,8%	100,0%
Total		Count	53	31	84
		% within Status menopause	63,1%	36,9%	100,0%

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)	Exact Sig. (2-sided)	Exact Sig. (1-sided)
Pearson Chi-Square	5,209(b)	1	,022		
Continuity Correction(a)	4,223	1	,040		
Likelihood Ratio	5,333	1	,021		
Fisher's Exact Test				,026	,019
Linear-by-Linear Association	5,147	1	,023		
N of Valid Cases	84				

a Computed only for a 2x2 table

b 0 cells (0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 14,02.

Risk Estimate

	Value	95% Confidence Interval	
		Lower	Upper
Odds Ratio for Status menopause (sudah / belum)	2,954	1,147	7,603
For cohort Kejadian osteoporosis dan osteopenia = osteoporosis dan osteopenia	1,463	1,053	2,032
For cohort Kejadian osteoporosis dan osteopenia = normal	,495	,260	,944
N of Valid Cases	84		

Case Processing Summary

	Cases					
	Valid		Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
umur responden4 * jenis kelamin1	115	100,0%	0	,0%	115	100,0%

Jenis kelamin * umur responden4 Crosstabulation

			umur responden4		Total
			<55	>=55	
Jenis kelamin	laki-laki	Count	13	18	31
		% within Jenis kelamin	41,9%	58,1%	100,0%
		Count	63	21	84
	perempuan	% within Jenis kelamin	75,0%	25,0%	100,0%
		Count	76	39	115
		% within Jenis kelamin	66,1%	33,9%	100,0%
Total					

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)	Exact Sig. (2-sided)	Exact Sig. (1-sided)
Pearson Chi-Square	11,045(b)	1	,001		
Continuity Correction(a)	9,619	1	,002		
Likelihood Ratio	10,668	1	,001		
Fisher's Exact Test				,002	,001
Linear-by-Linear Association	10,949	1	,001		
N of Valid Cases	115				

a Computed only for a 2x2 table

b 0 cells (,0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 10,51.

Risk Estimate

	Value	95% Confidence Interval		
		Lower	Upper	
Odds Ratio for Jenis kelamin (laki-laki / perempuan)	,241	,101	,573	
For cohort umur responden4 = <55	,559	,363	,861	
For cohort umur responden4 = >=55	2,323	1,443	3,739	
N of Valid Cases	115			

Case Processing Summary

	Cases					
	Valid		Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
umur responden4 * Pola Konsumsi kalsium 1	115	100,0%	0	,0%	115	100,0%

umur responden4 * Pola Konsumsi kalsium 1 Crosstabulation

		Pola Konsumsi kalsium 1		Total	
		kurang (< 34)	baik (>= 34)		
umur responden4	<55	Count	38	76	
		% within umur responden4	50,0%	100,0%	
		Count	14	39	
	>=55	% within umur responden4	35,9%	100,0%	
		Count	25		
		% within umur responden4	54,8%	115	
Total		52	63		
		45,2%	54,8%	100,0%	

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)	Exact Sig. (2-sided)	Exact Sig. (1-sided)
Pearson Chi-Square	2,069(b)	1	,150		
Continuity Correction(a)	1,539	1	,215		
Likelihood Ratio	2,091	1	,148		
Fisher's Exact Test				,170	,107
Linear-by-Linear Association	2,051	1	,152		
N of Valid Cases	115				

a Computed only for a 2x2 table

b 0 cells (,0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 17,63.

Risk Estimate

	Value	95% Confidence Interval	
		Lower	Upper
Odds Ratio for umur responden4 (<55 / >=55)	1,786	,807	3,950
For cohort Pola Konsumsi kalsium 1 = kurang (< 34)	1,393	,865	2,242
For cohort Pola Konsumsi kalsium 1 = baik (>= 34)	,780	,564	1,080
N of Valid Cases	115		

Case Processing Summary

	Cases					
	Valid		Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
umur responden4 *	115	100,0%	0	,0%	115	100,0%

umur responden4 * Kebiasaan konsumsi kafein 1 Crosstabulation

		Kebiasaan konsumsi kafein		Total
		tinggi (> 5)	rendah (<=5)	
umur responden4	<55	Count	32	76
		% within umur responden4	42,1%	100,0%
	=55	Count	17	39
		% within umur responden4	43,6%	100,0%
Total		Count	49	115
		% within umur responden4	42,6%	100,0%

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)	Exact Sig. (2-sided)	Exact Sig. (1-sided)
Pearson Chi-Square	,023(b)	1	,879		
Continuity Correction(a)	,000	1	1,000		
Likelihood Ratio	,023	1	,879		
Fisher's Exact Test				1,000	,517
Linear-by-Linear Association	,023	1	,879		
N of Valid Cases	115				

a Computed only for a 2x2 table

b 0 cells (0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 16,62.

Risk Estimate

	Value	95% Confidence Interval	
		Lower	Upper
Odds Ratio for umur responden4 (<55 / >=55)	,941	,432	2,053
For cohort Kebiasaan konsumsi kafein 1 = tinggi (> 5)	,966	,620	1,506
For cohort Kebiasaan konsumsi kafein 1 = rendah (<=5)	1,026	,733	1,436
N of Valid Cases	115		

Descriptives

			Statistic	Std. Error
Pola Konsumsi Kalsium	Mean		35,42	,768
	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	33,90	
		Upper Bound	36,94	
	5% Trimmed Mean		35,33	
	Median		34,00	
	Variance		67,807	
	Std. Deviation		8,234	
	Minimum		19	
	Maximum		58	
	Range		39	
	Interquartile Range		11	
	Skewness		,243	,226
	Kurtosis		-,340	,447

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov(a)			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Pola Konsumsi Kalsium	,073	115	,191	,987	115	,353

a Lilliefors Significance Correction

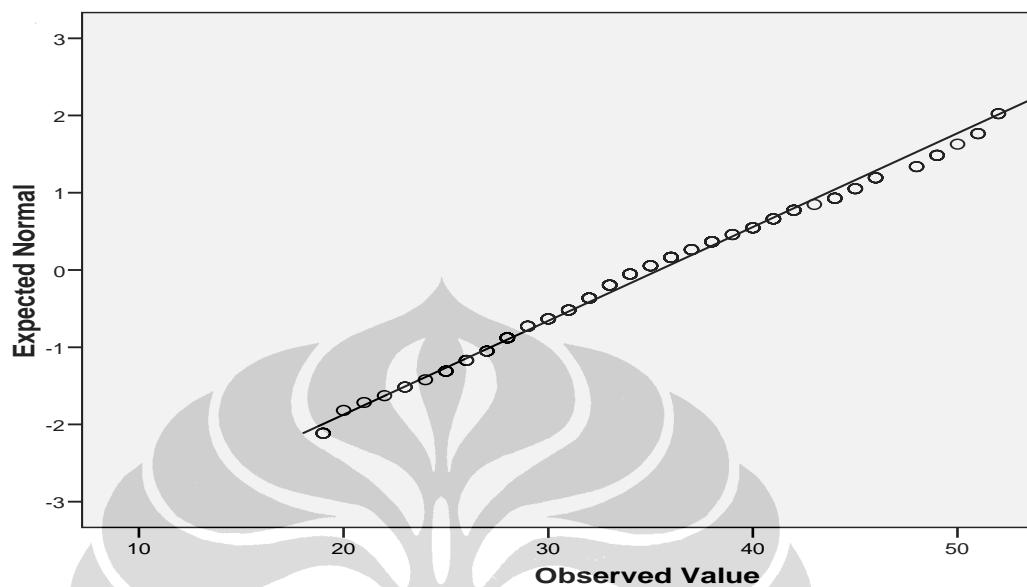
Pola Konsumsi Kalsium Stem-and-Leaf Plot

Frequency Stem & Leaf

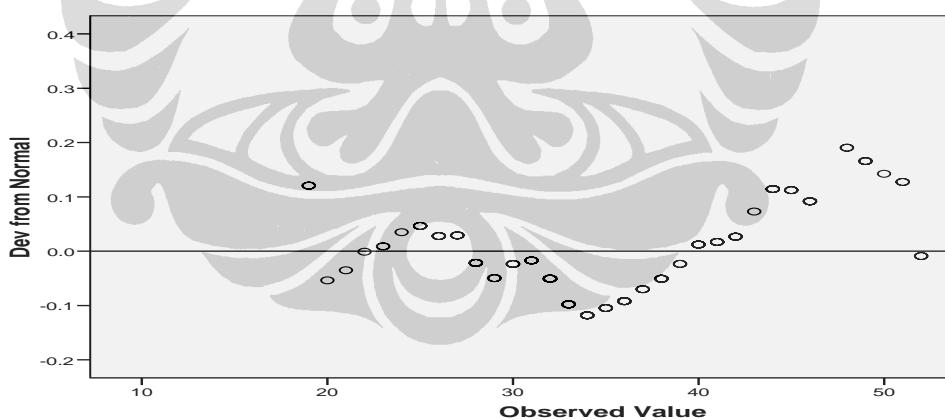
3,00	1 .	999
6,00	2 .	012334
19,00	2 .	5556667778888888999
30,00	3 .	000011112222222333333444444
21,00	3 .	555566666677788888899
18,00	4 .	00000111222234444
12,00	4 .	555666688999
5,00	5 .	01122
1,00 Extremes	(>=58.)	

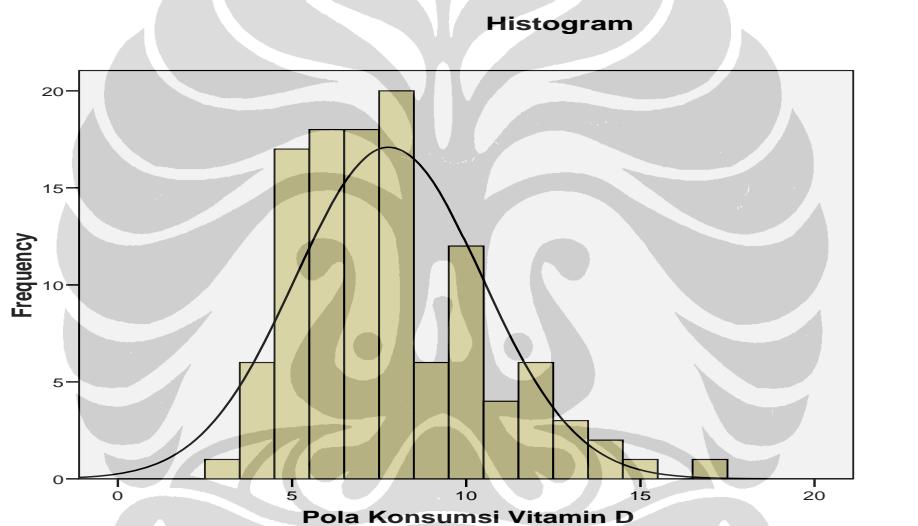
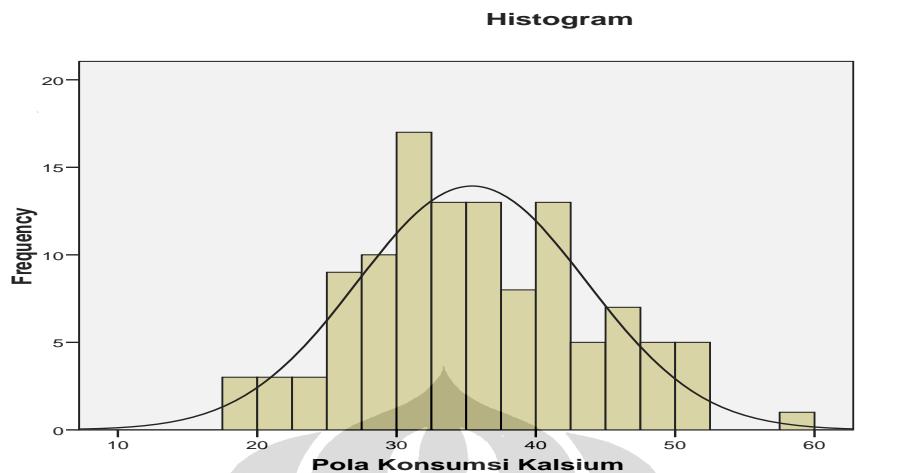
Stem width: 10
 Each leaf: 1 case(s)

Normal Q-Q Plot of Pola Konsumsi Kalsium



Detrended Normal Q-Q Plot of Pola Konsumsi Kalsium





Descriptives

		Statistic	Std. Error
Pola Konsumsi Vitamin D	Mean	7,78	,250
	95% Confidence Interval for Mean	7,29 8,28	
	5% Trimmed Mean	7,64	
	Median	7,00	
	Variance	7,207	
	Std. Deviation	2,685	
	Minimum	3	
	Maximum	17	
	Range	14	
	Interquartile Range	4	
	Skewness	,867	,226
	Kurtosis	,610	,447

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov(a)			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Pola Konsumsi Vitamin D	,163	115	,000	,937	115	,000

a Lilliefors Significance Correction

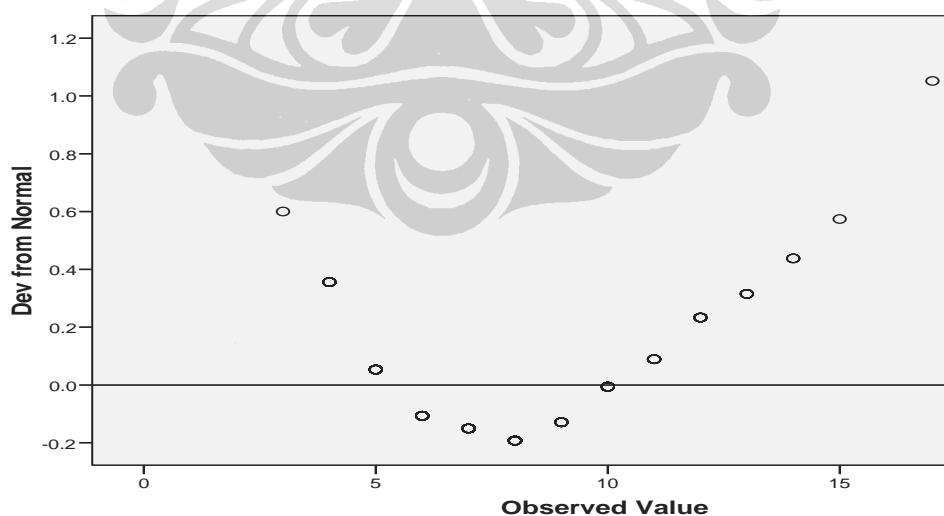
Pola Konsumsi Vitamin D Stem-and-Leaf Plot

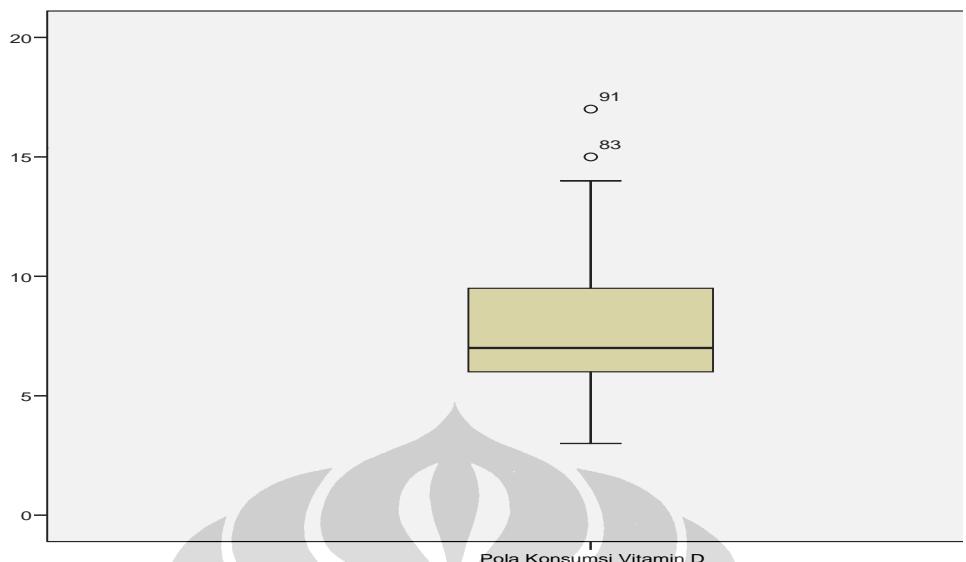
Frequency Stem & Leaf

1,00	3 . 0
6,00	4 . 000000
17,00	5 . 00000000000000000
18,00	6 . 00000000000000000
18,00	7 . 00000000000000000
20,00	8 . 00000000000000000
6,00	9 . 000000
12,00	10 . 000000000000
4,00	11 . 0000
6,00	12 . 000000
3,00	13 . 000
2,00	14 . 00
2,00 Extremes	(>=15, 0)

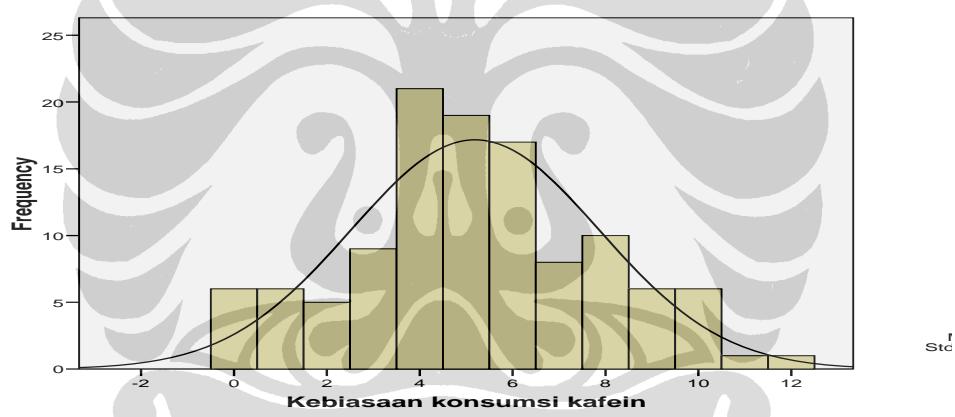
Stem width: 1
Each leaf: 1 case(s)

Detrended Normal Q-Q Plot of Pola Konsumsi Vitamin E





Histogram



Descriptives

		Statistic	Std. Error
Kebiasaan konsumsi kafein	Mean	5,19	,249
	95% Confidence Interval for Mean	4,70	
	Lower Bound	5,68	
	Upper Bound		
	5% Trimmed Mean	5,18	
	Median	5,00	
	Variance	7,139	
	Std. Deviation	2,672	
	Minimum	0	
	Maximum	12	
Range		12	
Interquartile Range		3	
Skewness		,100	,226
Kurtosis		-,277	,447

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov(a)			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Kebiasaan konsumsi kafein	,103	115	,005	,974	115	,026

a Lilliefors Significance Correction

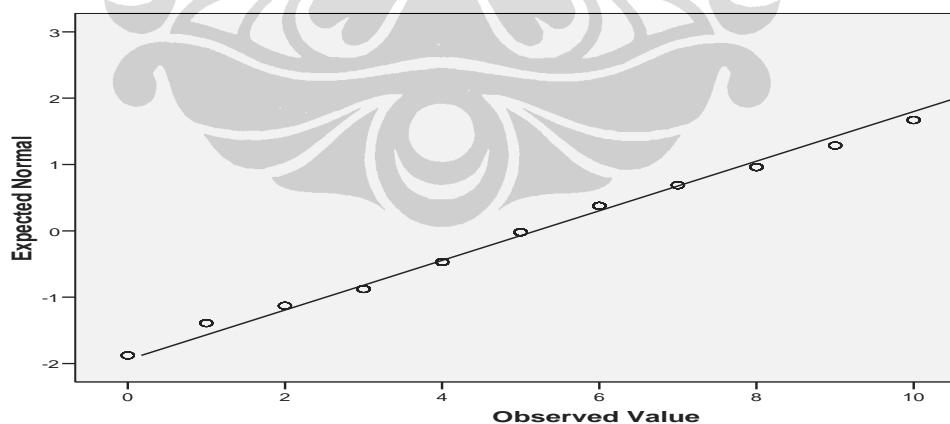
Kebiasaan konsumsi kafein Stem-and-Leaf Plot

Frequency Stem & Leaf

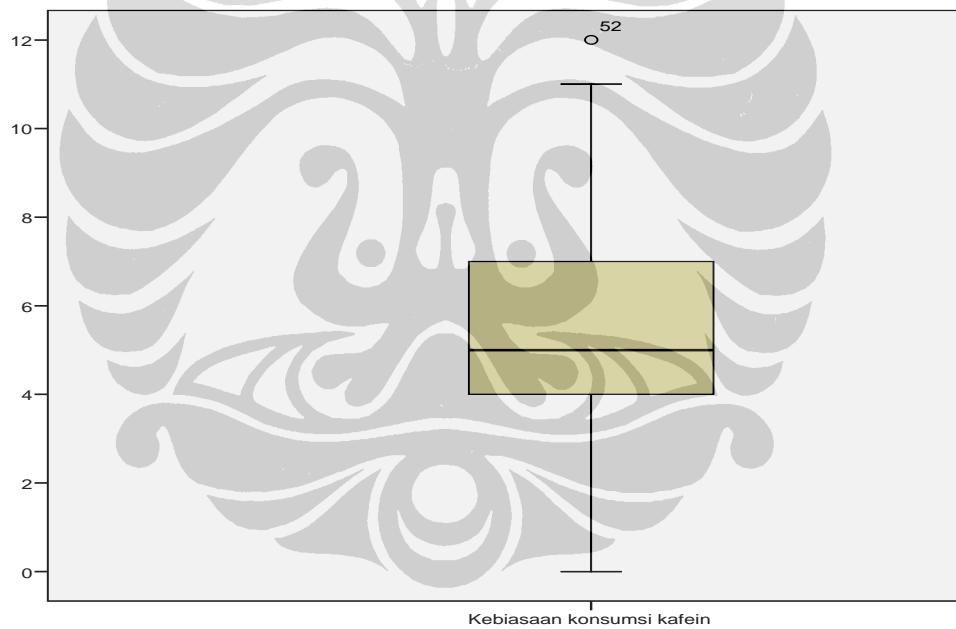
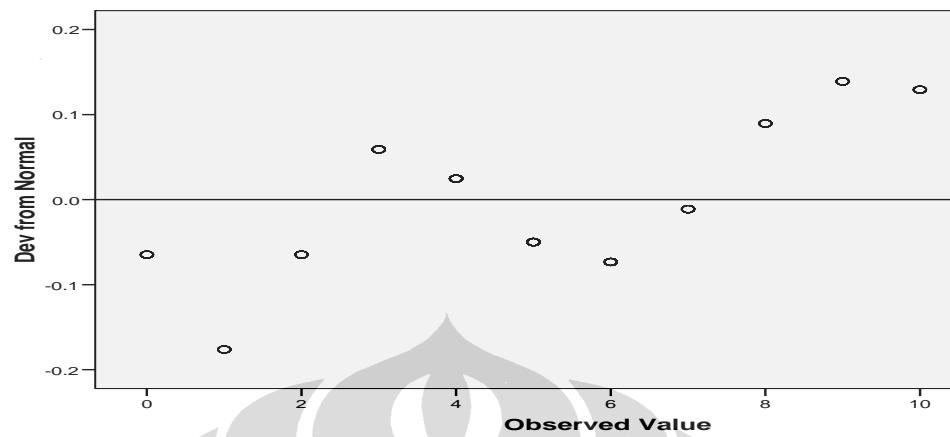
6,00	0 . 000000
6,00	1 . 000000
5,00	2 . 00000
9,00	3 . 000000000
21,00	4 . 0000000000000000000000
19,00	5 . 0000000000000000000000
17,00	6 . 00000000000000000000
8,00	7 . 00000000
10,00	8 . 0000000000
6,00	9 . 00000
6,00	10 . 00000
1,00	11 . 0
1,00	Extremes (>=12,0)

Stem width: 1
Each leaf: 1 case(s)

Normal Q-Q Plot of Kebiasaan konsumsi kafein



Detrended Normal Q-Q Plot of Kebiasaan konsumsi kafei



Case Processing Summary

	Cases					
	Valid		Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
jenis kelami1 * umur responden1	115	100,0%	0	,0%	115	100,0%

jenis kelami1 * umur responden1 Crosstabulation

			umur responden1			Total
			45-54	55-64	>=65	
jenis kelami1	perempuan	Count	63	15	6	84
		% within jenis kelami1	75,0%	17,9%	7,1%	100,0%
		Count	13	16	2	31
	laki-laki	% within jenis kelami1	41,9%	51,6%	6,5%	100,0%
		Count	76	31	8	115
		% within jenis kelami1	66,1%	27,0%	7,0%	100,0%
Total						

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)
Pearson Chi-Square	13,333(a)	2	,001
Likelihood Ratio	12,562	2	,002
Linear-by-Linear Association	6,178	1	,013
N of Valid Cases	115		

a 1 cells (16,7%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 2,16.

Risk Estimate

	Value
Odds Ratio for jenis kelami1 (perempuan / laki-laki)	(a)

a Risk Estimate statistics cannot be computed. They are only computed for a 2*2 table without empty cells.